

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai kesimpulan dan rekomendasi mengenai keseluruhan hasil penelitian yang merupakan kristalisasi dari hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Pada kesimpulan diperoleh gambaran bagaimana mengenai proses, hasil dan *outcome* atau dampak dari pelatihan merangkai bunga hias di PKBM BTM. Sementara pada poin rekomendasi, peneliti akan mencoba untuk memberikan saran kepada Pengelola, Instruktur dan Warga Belajar/Peserta pelatihan.

1. Proses Pelatihan Merangkai Bunga Hias Berbasis Kewirausahaan Untuk Warga Belajar Paket C Dalam Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha yang Diselenggarakan PKBM Bina Terampil Mandiri

Perencanaan bukan kegiatan yang tersendiri melainkan merupakan suatu bagian dari proses pengambilan keputusan yang kompleks. Menurut peneliti kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh PKBM BTM telah sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Waterson tersebut di atas, bahwa PKBM BTM telah melakukan perencanaan dengan memilih alternatif sumber daya untuk melancarkan program yang nantinya akan dilaksanakan. Perencanaan tersebut diawali dengan identifikasi kebutuhan, perumusan visi, misi dan tujuan, sampai pada penyusunan program yang telah terungkap dari penjelasan di atas.

Untuk tahap pelaksanaan, sesuai dengan sumber daya yang dimiliki PKBM BTM yang telah dijelaskan dalam tahap perencanaan, sarana dan prasarana telah memadai bagi terlaksannya proses pelatihan ini terlihat dari instruktur, tempat/ruang praktek, alat dan bahan yang secara lengkap tersedia di PKBM BTM. Sumber belajar/tutor telah memberikan materi baik teori maupun praktek sesuai dengan modul yang telah disusun dan juga telah dibagikan kepada warga belajar sebelumnya. Materi yang diberikan dibagi dua yaitu materi umum dan materi khusus. Adapun dana/biaya dalam pelaksanaan pelatihan sudah memadai yaitu diperoleh dari bantuan pemerintah khususnya dari P2PNFI Regional I Bandung dan Dinas Pendidikan Bandung Barat serta tambahan dari swadaya orang-orang yang berkepentingan untuk memajukan PKBM BTM seperti kelurahan, dan tokoh masyarakat.

Dalam tahap evaluasi ini, hal-hal yang dilakukan oleh PKBM BTM yaitu: Evaluasi dilakukan oleh penyelenggara, instruktur dan melibatkan warga belajar. Evaluasi dilakukan dengan cara diskusi dengan warga belajar dan penyelenggara, disertai ujian teori dan praktek berupa demonstrasi dan workshop sedangkan alat evaluasi dilaksanakan mengacu pada kurikulum dan modul yang telah disusun sebelumnya. Pada saat proses pelatihan pengelola menerapkan proses pelatihan dengan cukup baik, namun instruktur tidak memberikan bobot yang seimbang antara materi pelatihan merangkai bunga hias dengan materi kewirausahaan. Sementara warga belajar pada saat proses pelatihan antusias mengikuti program pelatihan sampai dengan selesai, karena dari persentasi kehadiran dan perilaku pada saat pelatihan mereka cukup baik.

2. Hasil Penerapan/output Pelatihan Merangkai Bunga Hias Berbasis Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha yang Diselenggarakan PKBM Bina Terampil Mandiri

Dalam setiap pembelajaran, pendidik harus berusaha mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang ia lakukan. Hasil yang dimaksud adalah baik, tidak baik, bermanfaat, atau tidak bermanfaat, dan lain-lain. Pentingnya diketahui hasil ini karena ia dapat menjadi salah satu patron bagi pendidik untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran yang dia lakukan dapat mengembangkan potensi peserta didik. Dalam hal ini sejauhmana hasil pembelajaran merangkai bunga hias di PKBM BTM bisa berhasil bukan hanya keterampilan merangkai bunga hias, tetapi yang paling penting adalah apakah dapat berhasil dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha para peserta pelatihan tersebut.

Setelah pelatihan dilakukan dalam aspek kognitif, apektif dan psikomotor , maka untuk aspek kognitif peserta pelatihan rata-rata memiliki pengetahuan mengenai cara, teknik dan metode merangkai bunga hias serta memiliki pengetahuan mengenai sintesis atau cara menerapkan/memproduksi rangkaian bunga hias yang sebelum pelatihan dilakukan mereka tidak mengetahui dan memahami berbagai hal tersebut. Untuk aspek Afektif, peserta pelatihan sudah cukup baik dalam menerima, menghayati, menilai, mengelola dan menanggapi materi mengenai merangkai bunga hias dan juga mengenai kewirausahaan, tetapi dikarenakan materi kewirausahaan yang diberikan sebatas pengetahuan dasar saja, secara emosi peserta sangat baik akan tetapi secara sikap belum terlihat dengan

baik karena peserta pelatihan belum ada yang memulai untuk berwirausaha secara mandiri.

Dalam aspek psikomotor, setelah dilakukan evaluasi oleh instruktur peserta pelatihan telah memiliki kompetensi keterampilan secara fisik mengenai merangkai bunga hias yang cukup baik, hal ini terlihat dari peserta pelatihan dapat menghasilkan karya rangkaian bunga hias yang bagus dan menarik, dengan mengikuti kaidah-kaidah atau dasar teori yang sebelumnya disampaikan oleh instruktur atau dengan kata lain dapat mengartikulasikan materi yang diberikan oleh instruktur, dan selain itu juga mereka memiliki keterampilan (*skill*) dalam menirukan karya rangkaian bunga hias orang lain, serta dapat merancang dan menciptakan karyanya sendiri.

Dari serangkaian analisis tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa dari aspek-aspek yang diteliti mengenai hasil pelatihan merangkai bunga hias di PKBM BTM secara keseluruhan untuk aspek Kognitif, Afektif maupun Psikomotor sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dikarenakan peserta yang tadinya tidak bisa merangkai bunga hias menjadi mahir dan terampil merangkai bunga hias. Tetapi untuk aspek kewirausahaan, PKBM BTM belum dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan dari peserta, hal ini terlihat karena peserta setelah melakukan pelatihan merangkai bunga tidak ada yang memulai untuk berwirausaha walaupun peluang untuk membuka usaha dalam bidang merangkai bunga hias sudah terbuka lebar.

3. Penerapan Pelatihan/*outcome* Merangkai Bunga Hias Berbasis Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha yang Diselenggarakan PKBM Bina Terampil Mandiri

Menurut Sudjana (2004:38) pengaruh (*outcome*) merupakan tujuan akhir kegiatan pendidikan nonformal. Pengaruh ini meliputi :

- a. Perubahan kesejahteraan hidup lulusan yang ditandai dengan perolehan pekerjaan atau berwirausaha, perolehan atau peningkatan pendapatan, kesehatan dan pendidikan dan penampilan diri.
- b. Membelajarkan orang lain terhadap hasil belajar yang telah dimiliki dan dirasakan manfaatnya oleh lulusan.
- c. Peningkatan partisipasinya dalam kegiatan sosial dan atau pembangunan masyarakat dalam wujud partisipasi buah pikiran, tenaga, harta benda, dan dana.

Dari data hasil wawancara terungkap bahwa setelah melakukan pelatihan merangkai bunga hias di PKBM BTM, warga belajar belum ada yang memulai berwirausaha, tetapi pada umumnya mereka bekerja di *florist*, menjadi instruktur pelatihan merangkai bunga hias dan ada juga yang hanya sebatas menerima pesanan merangkai bunga/dekorasi pada acara pernikahan, seminar, pameran dan lain-lain. Dari hal tersebut jika merujuk pada konsep mengenai pengaruh (*outcome*) dari tujuan akhir pendidikan nonformal menurut Sudjana di atas, maka pelatihan merangkai bunga di PKBM BTM di nilai cukup berhasil pada WB1 dan WB4 yang sudah berhasil bekerja yang terkait dengan merangkai bunga hias. Namun untuk WB2 dan WB3 karena mereka belum memiliki pekerjaan yang

tetap yaitu hanya sebatas menunggu pesanan merangkai bunga hias melalui PKBM BTM, maka peneliti menganggap pengaruh (*outcome*) yang didapat dari hasil pelatihan merangkai bunga hias di PKBM BTM belum cukup berhasil dengan baik.

Dampak dari pelatihan merangkai bunga hias di PKBM BTM hanya sebatas warga belajar dapat bekerja yang terkait dengan merangkai bunga hias baik secara permanen maupun paruh waktu, tetapi warga belajar belum mampu untuk memulai berwirausaha secara mandiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan merangkai bunga hias di PKBM BTM belum bisa menumbuhkan jiwa kewirausahaan dari peserta pelatihan itu sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, bahwa hasil pelatihan merangkai bunga hias di PKBM Bina Terampil Mandiri, sudah cukup baik, akan tetapi masih perlu perbaikan mengenai penumbuhan jiwa kewirausahaan peserta. Untuk lebih jelasnya saran/rekomendasi dari penulis diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Untuk pengelola
 - a. Pihak pengelola harus lebih intensif lagi dalam memonitor, memantau perkembangan melalui pasca pelatihan merangkai bunga karena merupakan suatu proses kegiatan yang saling berhubungan dan melekat yaitu mulai dari awal sampai berakhirnya proses pelatihan. Tujuannya yaitu untuk mengetahui sejauhmana pemahaman warga belajar terhadap

materi yang telah disampaikan, baik materi tentang merangkai bunga hias dan materi kewirausahaan ataupun materi tambahan lainnya supaya dalam memberikan materi dapat seimbang antara bobot materi keterampilan merangkai bunga hias dengan materi kewirausahaan.

- b. Pihak pengelola agar lebih meningkatkan pendampingan lagi terhadap perkembangan dari KBU, baik pendampingan dalam pelaksanaan penyampaian materi baik itu secara teori dan praktek, dan pendampingan dalam proses evaluasi KBU berlangsung, sehingga warga belajar merasa termotivasi dan akan senantiasa stabil karena merasa diperhatikan, serta adanya tenaga pendamping baik berupa nara sumber teknis ataupun tenaga yang dapat memberikan masukan-masukan serta membantu dalam pemecahan masalah yang dihadapi warga belajar.

2. Untuk Instruktur/Tutor

Perlu adanya jejaring/koneksi serta jalinan kemitraan yang lebih banyak lagi dengan berbagai organisasi selain dengan organisasi pengantin/tatarias, wirausahawan, petani, perusahaan, hotel dan lain-lain, untuk lebih meningkatkan peluang usaha bagi warga belajar dan selain itu dengan jejaring yang luas bisa dijadikan kesempatan untuk magang bagi para warga belajar sehingga dengan adanya pengalaman magang tersebut dapat menumbuhkan motivasi serta rasa percaya diri untuk bisa berwirausaha secara mandiri nantinya.

3. Warga Belajar Paket C

Warga belajar disarankan untuk mencari dan mengembangkan akses ke berbagai pihak yang dapat membantu untuk mempermudah memulai usaha untuk warga belajar sendiri seperti akses untuk mendapatkan modal, kerjasama, tempat usaha, dan peluang lainnya.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi pihak-pihak yang akan mengadakan penelitian pada bidang kajian yang sama, sebaiknya ditelaah lebih jauh mengenai merangkai bunga hias ini dan dampaknya terhadap dunia kewirausahaan karena pelatihan merangkai bunga hias ini baru baru sebatas dapat menciptakan peluang untuk berwirausaha belum mampu untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan secara mandiri terhadap warga belajar paket C di PKBM BTM.

